

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Dengan menggunakan teknik korelasional penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel, dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lainnya, besar atau tingginya hubungan variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Arikunto, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, adapun identifikasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) : Kepercayaan Diri
2. Variabel Dependen (Y) : Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

C. Definisi Operasional

Setelah variabel-variabel penelitian diidentifikasi, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun definisi operasional variabel. Tujuannya yaitu untuk mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen sebagai alat pengumpul data. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan menghadapi dunia kerja diartikan sebagai perasaan khawatir yang dialami oleh *fresh graduate* mengenai dunia kerja yang akan datang disertai dengan reaksi fisik, *behavioral* (perilaku), dan kognitif. *Fresh graduate* dalam penelitian ini adalah orang yang baru lulus (<6 bulan) dari program S1 dan belum bekerja.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga individu dapat merasa bebas melakukan hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, memiliki rasa percaya diri pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkap pendapat sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang diinginkan.

3. *Freshgraduate*

Freshgraduate adalah istilah yang sering digunakan pada seseorang yang baru lulus (<6 bulan) dari program S1 di perguruan tinggi dimanapun dan memiliki bukti kelulusannya seperti ijazah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2010) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah menyelesaikan studinya (*Fresh graduate*) sebanyak 800 (data akademik Universitas Islam Syarif Kasim Riau periode 2017).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya pengambilan subjek diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih (Arikunto, 2010).

Jumlah subjek untuk tryout dalam penelitian ini adalah 60 responden sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah *freshgraduate* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebanyak 160 responden (20%), pengambilan sampel sebanyak 20% dari populasi yang sudah dianggap mewakili jumlah populasi.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. penggunaan *accidental sampling* ini dengan memberikan skala/angket kepada subjek tanpa terlebih dahulu mengetahui secara pasti kondisi subjek tersebut (Idrus, 2009).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecemasan menghadapi dunia kerja dan skala kepercayaan diri.

1. Skala kecemasan menghadapi dunia kerja

Skala kecemasan menghadapi dunia kerja disusun oleh penulis berdasarkan modifikasi dari Nugroho (2010) yang mengacu pada aspek-aspek kecemasan menurut Nevid (2003).

Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) yang berupa pernyataan favourable dan unfavourable. Penilaian yang diberikan untuk pernyataan favourable, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 4, S (Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan unfavourable, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 4. dari 24 aitem yang dibagi dalam 12 aitem favorabel dan 12 aitem unfavorabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue print Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja (untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Reaksi fisik	Kegelisahan, kegugupan, banyak berkeringat, merasa lemas, dan pusing	1,3,5,7	2, 4, 6, 8	8
2.	<i>Behavioral</i> (perilaku)	Sering menghindari, dan sering kekamar mandi	10,11,13,15	9,12,14,16	8
3.	Kognitif	Khawatir terhadap hal-hal yang sepele, sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran	17,19,21,24	18,20,22,23	8
Jumlah					24

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun oleh penulis berdasarkan modifikasi dari Nugroho yang mengacu pada teori kepercayaan diri menurut Lauster (1995). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan *favorabel* (mendukung) dan pernyataan *unfavorabel* (tidak mendukung). Bobot keseluruhan dari pengukuran skala kepercayaan diri ini terdiri dari 30 aitem yang dibagi dalam 15 aitem favorable dan 15 aitem unfavorable.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue print Skala Kepercayaan Diri (untuk Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia sungguh-sungguh mengerti apa yang akan dilakukannya	2,3,5	1,4,6	6
2.	Optimis	Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan	7,9,11	8,12,10	6
3.	Objektif	Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri	14,16,18	13,15,17	6
4.	Bertanggung jawab	Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	19,21,23	20,24,22	6
5.	Rasional dan realistis	Analisa terhadap suatu masalah, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	26,28,30	25,27,29	6
Jumlah					30

G. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang digunakan akan diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan pada skala kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini, uji coba aitem dilakukan terhadap 60 orang *freshgraduate* UIN SUSKA RIAU 2017 yang belum memiliki pengalaman kerja. Pelaksanaannya dilakukan dari tanggal 22-27 September 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan cara menanyakan apakah subjek bersedia atau tidak untuk mengisi skala.

1. Uji Validitas

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecemasan menghadapi dunia kerja dan skala kepercayaan diri. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan yaitu valid dan reliabel atau tidak.

Validitas adalah pertimbangan paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur. Konsep validitas mengacu kepada kelayakan, kebermanfaatan, dan kebermanfaatan inferensi tertentu yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Azwar (2012) mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi suatu alat ukur dengan cara melakukan analisis secara rasional atau lewat professional judgement terhadap aitem-aitem pada alat ukur. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Daya beda atau daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya beda diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2012).

Azwar (2012) juga mengatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki harga $r_{i(x-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah. Apabila aitem yang memiliki daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 jumlahnya melebihi jumlah aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi tertinggi. Sebaliknya, apabila jumlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem yang lulus ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala kecemasan menghadapi dunia kerja dari 24 aitem, diperoleh 18 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem $\geq 0,30$ berkisar dari 0,345 sampai 0,736. Sedangkan 6 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 1, 2, 15, 16, 18, dan 23.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja (Setelah Try Out)

No.	Aspek	Indikator	F		UF		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Reaksi fisik	Kegelisahan, kegugupan, banyak keringat, merasa lemas, dan pusing.	3, 5, 7	1	4, 6, 8	2	6
2.	Behavioral (perilaku)	Sering menghindari dan sering kekamar mandi.	10, 11, 13	15	9, 12, 14	16	6
3.	Kognitif	Khawatir terhadap hal-hal yang sepele, sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran.	17, 19, 21, 24	-	20, 22	18, 23	6
Jumlah			10	2	8	4	18

Adapun hasil perhitungan pada skala kepercayaan diri dari 30 aitem, diperoleh 21 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem \geq

0,30 berkisar dari 0,343 sampai 0,840. Sedangkan 9 aitem dinyatakan gugur.

Aitem yang tidak valid adalah 6, 12, 16, 21, 22, 24, 26, 29, dan 30.

Tabel 3.4
Blue Print Skala Kepercayaan Diri (Setelah Try Out)

No.	Aspek	Indikator	F		UF		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia sungguh-sungguh mengerti apa yang akan dilakukannya	2,3,5	-	1, 4	6	5
2.	Optimis	Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan.	7, 9, 11	-	8, 10	12	5
3.	Objektif	Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri	14, 18	16	13, 15, 17	-	5
4.	Bertanggung jawab	Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	19, 23	21	20	22, 24	3
5.	Rasional dan realistis	Analisa terhadap suatu masalah, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	28	26, 30	25, 27	29	3
Jumlah			10	5	13	2	21

Berdasarkan sebaran aitem skala kecemasan menghadapi dunia kerja dan kepercayaan diri yang valid dan gugur, maka disusun kembali *Blue Print* skala kecemasan menghadapi dunia kerja dan kepercayaan diri yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.5 dan tabel 3.6

Tabel 3.5
Blue print Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Reaksi fisik	Kegelisahan, kegugupan, banyak berkeringat, merasa lemas, dan pusing	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2.	<i>Behavioral</i> (perilaku)	Sering menghindari, dan sering kekamar mandi	8, 9, 11	7, 10, 12	6
3.	Kognitif	Khawatir terhadap hal-hal yang sepele, sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran	13, 14, 16, 18	15, 17	6
Jumlah			10	8	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.6
Blue print Skala Kepercayaan Diri (untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	Keyakinan akan kemampuan diri	Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa dia sungguh-sungguh mengerti apa yang akan dilakukannya	2, 3, 5	1, 4	5
2.	Optimis	Sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan, dan kemampuan	6,8,10	7, 9	5
3.	Objektif	Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri	12, 15	11, 13, 14	5
4.	Bertanggung jawab	Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	16, 18	17	3
5.	Rasional dan realistis	Analisa terhadap suatu masalah, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan	21	19, 20	3
Jumlah			11	10	21

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi untuk melihat seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil yang konstan dan terpercaya (Azwar, 2012). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas berarti semakin tinggi pula reliabilitasnya dan sebaliknya. (Azwar, 2012). Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputasi program Stastical of Package for Social Service (SPSS) 22 for Windows.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kecemasan menghadapi dunia kerja	18	0,924
Kepercayaan diri	21	0,934

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas variabel kecemasan menghadapi dunia kerja dan kepercayaan diri tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik parametrik yaitu teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* melalui bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pra Riset	08 Agustus 2017
2	<i>Try Out</i>	22-27 September 2017
3	Riset / Penelitian	08 Februari – 07 Maret 2018
4	Pengolahan data	06 Maret 2018

